

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia)

Della Mafiana¹, Sri Murwanti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
dellamafiana@gmail.com¹, sm127@ums.ac.id²

ABSTRACT

Financial ratios including CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, and LDR were used in this study to see if there were any changes in the company's financial performance between the pre- and post-acquisition periods of PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia). With a comparative research design, this study falls within the quantitative research category. Secondary data for the five-year period (2018–2022) was obtained from PT Bank Central Asia Tbk's quarterly financial filings. With the use of SPSS software, the paired sample t-test and the Wilcoxon test are the data analysis techniques performed. The paired sample t-test produced the following output, the CAR and LDR variables showed significant differences, while the other two ROA and ROE variables did not have differences in the period before and after the acquisition. The other two variables, NIM and BOPO were tested using the wilcoxon test and the output of the NIM variable showed a significant difference, while the BOPO variable did not have any difference in the period before and after the acquisition.

Keywords: Bank; Financial Performance; Acquisition

ABSTRAK

Riset ini dilaksanakan guna menyelidiki terdapat ataupun tidak perbedaan dalam kinerja keuangan pada periode sebelum serta selepas aksi akuisisi yang dilaksanakan PT Bank Central Asia Tbk terhadap PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia), dengan rasio keuangan yang dipakai ialah CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR. Penelitian ini tergolong kedalam jenis kuantitatif dengan desain penelitian komparatif. Jenis data yang dipakai yakni data sekunder yang mempunyai sumber pada laporan keuangan per tiga bulan (triwulan) PT Bank Central Asia Tbk periode 5 tahun (2018-2022). Metode analisa data yang dipakai ialah uji beda *paired sample t-test* dan *wilcoxon test* menggunakan bantuan *software SPSS*. Pengujian *paired sample t-test* menghasilkan output yakni: variabel CAR dan LDR menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, sedangkan dua variabel lainnya ROA dan ROE tidak membuktikan terdapatnya perbedaan pada periode sebelum serta selepas aksi akuisisi. Dua variabel yang lain yaitu NIM dan BOPO diuji menggunakan *wilcoxon test* dan menghasilkan output variabel NIM menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan, sedangkan variabel BOPO tak membuktikan terdapatnya perbedaan pada periode sebelum serta selepas aksi akuisisi

Kata kunci: Bank; Kinerja Keuangan; Akuisisi

PENDAHULUAN

Perekonomian bebas yang terjadi pada era globalisasi mulai mendorong pertumbuhan usaha di semua sektor, yang kemudian berimbas pada mengetatnya tingkat persaingan usaha. Hal ini juga turut terjadi pada sektor perekonomian, khususnya bank. Bank tentu saja menjadi sebuah istilah yang sangat umum untuk didengar maupun diketahui oleh masyarakat. Bank dapat melayani segala transaksi yang memiliki hubungan dengan keuangan. Bank dapat dijadikan sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang, mengirimkan uang, melakukan investasi hingga melakukan pembayaran atau penagihan tertentu (Fatriani, 2018). Ketatnya persaingan yang terjadi di Indonesia terbukti dengan munculnya banyak bank baru hingga terdapatnya cabang bank luar negeri di Indonesia. Bank konvensional dalam negeri tidak akan dapat bertahan dan berakhir pada kebangkrutan apabila hal tersebut terus dibiarkan. Dalam menangani permasalahan ini, bank dapat melakukan tindakan yang disebut sebagai ekspansi. Ekspansi sendiri dapat dipahami sebagai suatu siasat yang dapat diterapkan pada perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usahanya (Agustin & Widhiastuti, 2021). Akuisisi merupakan metode ekspansi dengan menggabungkan perusahaan dimana pihak pengakuisisi mengambil kendali atas pihak yang dalam hal operasi dan aktiva (Sayadi, 2019). Akuisisi dipercaya dapat digunakan untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang (Adhikari et al., 2023).

Upaya akuisisi perusahaan tidak selalu berbuah positif. Berkaitan dengan hal tersebut, kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai patokan berhasil atau tidaknya upaya akuisisi tersebut (Rafsanjani & Tri, 2018). Kondisi keuangan bank yang menunjukkan sejauh mana profitabilitas yang mampu dicapai bank tersebut dalam kegiatan operasionalnya digambarkan oleh kinerja keuangan (Rahman et al., 2022). Jadi untuk mengetahui akuisisi yang dilakukan oleh suatu bank mengalami kesuksesan atau kegagalan dapat dilakukan dengan upaya analisa perbandingan kinerja keuangan yang berpedoman terhadap laporan keuangan sebelum serta selepas akuisisi, analisis perbandingan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Sehubungan dengan adanya kegagalan dan keberhasilan dalam aksi akuisisi, penelitian ini lahir dengan maksud untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan salah satu bank yaitu PT Bank Central Asia Tbk sebelum serta selepas melakukan aksi akuisisi terhadap PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia).

TINJAUAN LITERATUR

Hery dalam (Rahman et al., 2022) mendefinisikan bank sebagai suatu lembaga institusi yang bergerak pada sektor keuangan yang melayani transaksi simpan pinjam dana nasabah. Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Kasmir dalam

(Rambe, 2020) juga berpendapat bahwa bank ialah sebuah lembaga yang berjalan pada bidang keuangan dengan inti kegiatan menampung dana milik masyarakat, mengelola dan memutar kembali himpunan dana tersebut kepada masyarakat.

Munawir dalam (Rafsanjani & Tri, 2018) menyebutkan definisi dari kinerja keuangan sebagai sebuah dasar pemberian nilai terkait kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yang ditinjau menggunakan rasio keuangan. Irham Fahmi dalam (Tyas, 2020) menjelaskan kinerja keuangan sebagai sebuah analisa yang dilakukan guna mengamati sejauh mana perusahaan menggunakan peraturan pelaksanaan keuangan dengan baik.

Irhan Fahmi dalam (Tyas, 2020) mendiskripsikan laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang memuat kondisi keuangan suatu perusahaan yang mana nantinya juga akan menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Anggraeni pada (Tiono & Djaddang, 2021), laporan keuangan didefinisikan sebagai salah satu bentuk laporan yang di dalamnya memuat keadaan dari keuangan suatu perusahaan yang dipaparkan melalui neraca, laporan perubahan ekuitas serta laporan laba rugi.

Hery dalam (Tiono & Djaddang, 2021) mendefinisikan rasio keuangan sebagai suatu rasio yang didapat berdasar perhitungan sejumlah bilangan yang relevan dalam suatu laporan keuangan dan kemudian dijadikan dasar untuk analisa kinerja perusahaan. Suatu rasio keuangan dapat memaparkan sebuah hubungan korelasi dan komparasi antar kandungan laporan keuangan.

Hit dalam (Saut & Diansyah, 2019) menyatakan akuisisi sebagai suatu strategi dimana pihak pengakuisisi melakukan akuisisi untuk mengontrol penuh kepemilikan atas pihak diakuisisi dengan tujuan menjadikan pihak diakuisisi sebagai bagian dalam bisnis pihak pengakuisisi. Husnan dalam (Rafsanjani & Tri, 2018) menjelaskan akuisisi sebagai suatu strategi perluasan pasar yang cepat tanpa harus memulai usaha dari nol.

HIPOTESIS PENELITIAN

Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi.

CAR merupakan sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai media guna menggambarkan kemampuan suatu lembaga keuangan dalam penyediaan dana yang digunakan untuk menanggulangi probabilitas terjadinya risiko kerugian (Kaemana & Wibowo, 2023). Adanya perbedaan rasio CAR sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Rahman et al., 2022) dan (Kaemana & Wibowo, 2023). Mengacu pada hasil kedua penelitian tersebut, periset merumuskan hipotesa yakni dibawah ini:

H₁ : Terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi.

ROA ialah sebuah rasio yang biasa digunakan sebagai alat pengukur kapabilitas bank dalam memperoleh laba secara relatif dibanding dengan jumlah asetnya (Khamisah et al., 2020). Terdapatnya perbedaan rasio ROA sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Surya, 2021). Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis yakni dibawah ini:

H₂ : Terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah akuisisi

Analisis *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi.

ROE merupakan sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai media ukur kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba berdasar pada pemanfaatan ekuitas yang dikelola atau dimiliki. Perusahaan dinilai semakin baik apabila rasio keuangan ini semakin tinggi (Kaemana & Wibowo, 2023). Terdapatnya perbedaan rasio ROE sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Surya, 2021). Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi.

NIM merupakan sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai media ukur kinerja suatu bank terkait dengan kapabilitas mendapatkan pendapatan bunga bersih dari rata-rata aktiva produktif (Saut & Diansyah, 2019). Terdapatnya perbedaan rasio NIM sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Surya, 2021) dan (Saut & Diansyah, 2019). Mengacu pada hasil kedua penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesa yakni dibawah ini:

H₄ : Terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi.

BOPO merupakan sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai pengukur perolehan pendapatan operasional perusahaan atas biaya operasional (Khamisah et al., 2020). Terdapatnya perbedaan rasio BOPO sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Rahman et al., 2022). Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) antara sesudah dan sebelum akuisisi.

Analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi.

LDR merupakan sebuah rasio yang memberikan gambaran kondisi distribusi kredit suatu bank pada rentang waktu tertentu (Rahman et al., 2022). Terdapatnya perbedaan rasio LDR sebelum serta selepas dilakukannya akuisisi ditunjukkan oleh riset milik (Rahman et al., 2022) dan (Saut & Diansyah, 2019). Mengacu pada hasil kedua penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesa yakni dibawah ini:

H₆ : Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara sesudah dan sebelum akuisisi.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan data angka dengan hasil yang diperoleh juga berupa angka, maka dari itu penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan komparatif sebagai desain penelitian. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Sahir, 2022) yang menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai suatu penelitian yang memiliki hasil akhir berupa angka yang didapat melalui pengolahan data dengan statistik menggunakan alat bantu tertentu. Data *time series* atau data runtun pada laporan keuangan per tiga bulan (triwulan) PT Bank Central Asia Tbk periode 5 tahun (2018-2022) yang tersedia dalam laman resmi milik BEI www.idx.co.id serta laman resmi milik PT Bank Central Asia Tbk <https://bca.co.id/> berperan sebagai populasi pada riset ini. Teknik sampling jenuh menjadi teknik sampling yang dipakai pada riset ini. Sampling jenuh dapat dilakukan ketika ketersediaan populasi dalam jumlah minim, maka dari itu sampel berasal dari keseluruhan anggota populasi (Sahir, 2022). Sehubungan dengan hal tersebut, keseluruhan sampel berdasar pada data *time series* selama rentang waktu 5 tahun (2018-2022) sebanyak 20 sampel, terbagi menjadi 10 sampel merupakan data sebelum akuisisi dan 10 sampel data setelah akuisisi.

Definsi Operasional Variabel

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

CAR ialah sebuah rasio atau alat ukur yang biasa dimanfaatkan sebagai media guna menggambarkan kemampuan suatu lembaga keuangan dalam penyediaan dana yang digunakan untuk menanggulangi probabilitas terjadinya risiko kerugian (Kaemana & Wibowo, 2023). CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{ATMR}}$$

***Return On Asset* (ROA)**

ROA yakni sebuah rasio yang biasa mempunyai fungsi sebagai alat pengukur kapabilitas bank dalam memperoleh laba secara relatif dibanding dengan jumlah asetnya (Khamisah et al., 2020). ROA dilakukan perumusan yakni dibawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE ialah sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai media ukur kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba berdasar pada pemanfaatan ekuitas yang dikelola atau dimiliki. Perusahaan dinilai semakin baik apabila rasio keuangan ini semakin tinggi (Kaemana & Wibowo, 2023). ROE dirumuskan yakni dibawah ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

NIM ialah sebuah rasio yang biasa dimanfaatkan sebagai media ukur kinerja suatu bank terkait dengan kapabilitas mendapatkan pendapatan bunga bersih dari rata-rata aktiva produktif (Saut & Diansyah, 2019). NIM dirumuskan yakni dibawah ini:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO yakni sebuah rasio yang digunakan sebagai pengukur perolehan pendapatan operasional perusahaan atas biaya operasional (Khamisah et al., 2020). BOPO dilakukan perumusan yakni dibawah ini:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR ialah suatu rasio yang memberikan gambaran kondisi distribusi kredit suatu bank pada rentang waktu tertentu (Rahman et al., 2022). LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Suatu metode pengujian yang umum digunakan untuk menganalisis data sebaran variabel yang digunakan dalam suatu penelitian terdistribusi secara normal ataupun tak normal (Fahmeyzan et al., 2018). Distribusi data dikatakan normal dan

tidak normal berdasar pada ketentuan hasil nilai sig. > 0,05 data tergolong mempunyai distribusi yang normal serta jikalau nilai sig. < 0,05 alhasil data tak mempunyai distribusi yang normal. Hasil tersebut diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk*, metode ini umum digunakan pada kondisi sampel yang kurang dari 50.

Paired Sample T-Test

Paired sample t-test ataupun uji t berpasang yakni sebuah pengujian yang biasa dimanfaatkan guna menganalisis ada ataupun tidaknya perbedaan pada sample yang dipasangkan (Elvierayani et al., 2021). Uji ini dipakai jikalau uji normalitas menunjukkan hasil data berdistribusi normal. Terdapat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ataupun nilai sig. > 0,05 alhasil H_0 diterima dan H_a ditolak yang mana menyatakan bahwa tak ditemukan perbedaan. Sebaliknya apabila hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun sig. < 0,05 alhasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana menyatakan ditemukan perbedaan.

Wilcoxon Test

Wilcoxon test merupakan sebuah uji guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada sampel yang dipasangkan, penggunaan *Wilcoxon test* ini berdasar pada distribusi data tidak normal pada uji normalitas (Elvierayani et al., 2021). Terdapat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu nilai sig. > 0,05 alhasil H_0 diterima serta H_a ditolak yang mana menyatakan jika tak ditemukan perbedaan. Sebaliknya apabila hasil menunjukkan nilai sig. < 0,05 alhasil H_0 ditolak serta H_a diterima yang mana menyatakan ditemukan perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normlitas Data Sebelum Akuisisi

Variabel	N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
CAR	10	0,971	0,902	Normal
ROA	10	0,902	0,232	Normal
ROE	10	0,912	0,297	Normal
NIM	10	0,773	0,007	Tidak Normal
BOPO	10	0,812	0,020	Tidak Normal
LDR	10	0,876	0,117	Normal

Sumber: Penelitian yang telah diolah penulis.

Sebagaimana tersaji dalam tabel 1, output yang didapat dari pengujian normalitas data sebelum akuisisi diketahui bahwa variabel CAR dengan sig. 0,902, ROA dengan sig. 0,232, ROE dengan sig. 0,297 dan LDR dengan sig. 0,117 berdistribusi

normal dikarenakan hasil nilai sig. > 0,05, sedangkan variabel NIM dengan sig. 0,007 dan BOPO dengan sig. 0,020 berdistribusi tidak normal karena hasil sig. < 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Akuisisi

Variabel	N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
CAR	10	0,919	0,350	Normal
ROA	10	0,938	0,530	Normal
ROE	10	0,891	0,172	Normal
NIM	10	0,922	0,376	Normal
BOPO	10	0,949	0,657	Normal
LDR	10	0,924	0,393	Normal

Sumber: Penelitian yang telah diolah penulis.

Sebagaimana tersaji dalam tabel 2, output yang didapat dari pengujian normalitas data setelah akuisisi diketahui bahwa keseluruhan variabel dengan masing-masing nilai sig. CAR 0,350, ROA 0,530, ROE 0,172, NIM 0,376, BOPO 0,657 dan LDR 0,393 berdistribusi normal karena seluruh variabel menunjukkan nilai sig. > 0,05.

Paired Sample T-Test

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired	t-hitung	Sig.	Ket.
CAR-CAR	-5,208	0,001	Ada Perbedaan
ROA-ROA	1,234	0,248	Tidak Ada Perbedaan
ROE-ROE	-1,845	0,098	Tidak Ada Perbedaan
LDR-LDR	10,732	0,000	Ada Perbedaan

Sumber: Penelitian yang telah diolah penulis.

Berdasar hasil yang tersaji dalam tabel 3 diatas, variabel CAR menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang mempunyai nilai t-hitung $5,208 > 2,262$ yang merupakan t-tabel, kedua indikasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima karena ditemukan perbedaan dengan cara signifikan. Pengujian rata-rata secara manual menunjukkan nilai CAR sebelum akuisisi sebesar 0,243 (24,3%) sedangkan nilai CAR setelah akuisisi sebesar 0,251 (25,1%) yang artinya terdapat kenaikan sebesar 0,8% setelah dilakukan akuisisi, peningkatan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan membaik karena terdapat peningkatan nilai ekuitas atas nilai aset tertimbang menurut resiko (ATMR). Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik (Agustin & Widhiastuti, 2021) yang memberi pernyataan jika ditemukan perbedaan yang signifikan diantara CAR sebelum serta selepas akuisisi.

Variabel ROA menunjukkan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$ yang mempunyai nilai t-hitung $1,234 < 2,262$ yang merupakan t-tabel, kedua indikasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak karena tidak ditemukan perbedaan yang signifikan. Pengujian rerata secara manual menunjukkan nilai ROA sebelum akuisisi sebesar 0,036 (3,6%) sedangkan nilai ROA setelah akuisisi sebesar 0,033 (3,3%) yang artinya

terdapat penurunan sebesar 0,3% setelah dilakukan akuisisi, penurunan ini menunjukkan ketidakefektifan bank pada saat melakukan pengelolaan aset guna memberi hasil berwujud keuntungan. Hasil riset ini menunjang riset milik (Rahman et al., 2022) yang menyatakan tak ditemukan perbedaan dengan cara signifikan antara ROA sebelum serta selepas akuisisi.

Variabel ROE menunjukkan nilai signifikansi $0,098 > 0,05$ dengan nilai t-hitung $1,845 < 2,262$ yang merupakan t-tabel, kedua indikasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak karena tidak ditemukan perbedaan dengan cara signifikan. Pengujian rata-rata secara manual menunjukkan nilai ROE sebelum akuisisi sebesar 0,170 (17,0%) sedangkan nilai ROE setelah akuisisi sebesar 0,195 (19,5%) yang artinya terdapat kenaikan sebesar 2,5% setelah dilakukan akuisisi, namun kenaikan ini tidak cukup signifikan untuk memberikan perubahan pada uji beda. Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik (Kaemana & Wibowo, 2023) yang memberi pernyataan jika tak adanya perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum serta selepas akuisisi.

Variabel LDR membuktikan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mempunyai nilai t-hitung $10,732 > 2,262$ yang merupakan t-tabel, kedua indikasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima karena ditemukan perbedaan yang signifikan. Pengujian rerata secara manual menunjukkan nilai LDR sebelum akuisisi sebesar 0,789 (78,9%) sedangkan nilai LDR setelah akuisisi sebesar 0,639 (63,9%) yang artinya terdapat penurunan sebesar 15% setelah dilakukan akuisisi, penurunan ini menunjukkan likuiditas bank yang semakin membaik setelah akuisisi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik (Tiono & Djaddang, 2021) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara LDR sebelum serta selepas akuisisi.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Test

Paired	Z	Sig.	Ket.
NIM-NIM	-2,705	0,007	Ada Perbedaan
BOPO-BOPO	-1,734	0,083	Tidak Ada Perbedaan

Sumber: Penelitian yang telah diolah penulis.

Berdasar hasil yang tersaji dalam tabel 4 diatas, variabel NIM menunjukkan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang menunjukkan jika H_1 diterima karena ditemukan perbedaan yang signifikan. Pengujian rata-rata secara manual menunjukkan nilai NIM sebelum akuisisi sebesar 0,061 (6,1%) sedangkan nilai NIM setelah akuisisi sebesar 0,052 (5,2%) yang artinya terdapat penurunan sebesar 0,9% setelah dilakukan akuisisi, penurunan ini menunjukkan ketidakefektifan bank pada saat melakukan pengelolaan aktiva produktif dengan tujuan mendapatkan pendapatan bunga bersih. Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik (Surya, 2021) yang memberi pernyataan adanya perbedaan yang signifikan diantara NIM sebelum serta selepas akuisisi.

Variabel BOPO menunjukkan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$ yang menunjukkan jika H_1 ditolak karena tak ditemukan perbedaan yang signifikan. Pengujian rata-rata secara manual menunjukkan nilai BOPO sebelum akuisisi sebesar 0,634 (63,4%) sedangkan nilai BOPO setelah akuisisi sebesar 0,565 (56,5%) yang artinya terdapat penurunan sebesar 6,9% setelah dilakukan akuisisi, penurunan ini menunjukkan adanya kenaikan efisiensi dari operasional setelah proses akuisisi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik (Saut & Diansyah, 2019) yang menyatakan tak adanya perbedaan yang signifikan diantara BOPO sebelum serta selepas akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pada hasil analisis dan penjabaran yang tersaji diatas, mampu dibuat kesimpulan jika terbukti ditemukan perbedaan yang cukup signifikan dalam variabel CAR, NIM dan LDR sedangkan tiga variabel lainnya yaitu ROA, ROE serta BOPO tidak membuktikan ditemukan perbedaan diantara sebelum serta selepas aksi akuisisi yang dilakukan PT Bank Central Asia Tbk terhadap PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia).

Terdapat keterbatasan yang ditemui peneliti selama melakukan penelitian ini, seperti penggunaan satu objek khusus atau spesifik yang membuat hasil penelitian ini tidak dapat dimanfaatkan secara lebih umum (general) pada sektor yang lainnya serta sampel cukup terbatas karena proses akuisisi belum lama dilakukan, hasil penelitian dapat berubah apabila rentang periode lebih luas. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa objek, agar hasil penelitian dapat lebih umum (general) dan dapat digunakan untuk sektor lainnya, selain penambahan objek perlu untuk menambahkan jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, B., Kavanagh, M., & Hampson, B. (2023). Analysis of the pre-post-merger and acquisition financial performance of selected banks in Nepal. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 449–458. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.02.001>
- Agustin, R. D., & Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak Merger dan Akuisisi pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 16–24.
- Elvierayani, R. R., Dzikriah, S. I., Arifani, R. D., & Afriyandani, R. (2021). Uji Beda Ekspor dan Import Indonesia-China Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1077–1085. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16485>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., Etmy, D., & Mataram, S. B. (2018). *UJI NORMALITAS DATA OMZET BULANAN PELAKU EKONOMI MIKRO DESA SENGGIGI DENGAN*

MENGGUNAKAN SKEWNESS DAN KURTOSIS Abstrak Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terha. 2(1).

- Fatriani, R. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 218–224.
- Kaemana, I., & Wibowo, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Cetrnal Asia Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1).
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Technobiz*, 3(2), 18–23.
<https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Rafsanjani, D., & Tri, Y. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–21.
- Rahman, A. F., Bukhari, E., & Prasetyo, E. T. (2022). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PT. BANK JAGO, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(2), 156–162.
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Saut, F., & Diansyah. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. BANK MNC INTERNASIONAL JAKARTA. *Media Manajemen Jasa*, 7(2).
- Sayadi, M. H. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i1.717>
- Surya, C. B. O. (2021). ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK (STUDI KASUS AKUISISI BTMU-BRI FINANCE OLEH PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2).
- Tiono, I., & Djaddang, S. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku Iv Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 72–90. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2336>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 1526 - 1536 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.6213